

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan berdasarkan sumber-sumber yang dianalisa yaitu jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian mengenai aktivitas antibakteri ekstrak daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) pada bakteri penyebab jerawat menyatakan bahwa ekstrak daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) memiliki aktivitas sebagai antibakteri alami yang mengandung senyawa bioaktif yaitu *Rhodomyrtone* atau yang dikenal sebagai senyawa *acylphloroglucinol* yang dapat membunuh maupun menghambat terhadap pertumbuhan bakteri penyebab jerawat yaitu *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* dengan mempengaruhi pembentukan biofilm, faktor virulensi dan hidrofobisitas dari bakteri.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini agar dilakukannya penelitian yang lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri dari ekstrak daun karamunting terhadap bakteri penyebab jerawat (*Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus*). Sehingga diperoleh hasil penelitiannya yang lebih dalam mengenai aktivitas antibakteri ekstrak daun karamunting dalam membunuh maupun menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* dan juga dapat dilakukan penelitian kembali mengenai aktivitas antibakteri dari ekstrak daun karamunting dengan membandingkan nilai KHM dan KBM dari obat antibiotik klindamisin sebagai pilihan pertama dalam mengobati jerawat.